

Pengaruh Beban Kerja, Jam Kerja, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Garda Bhakti Nusantara

Kevin¹⁾, Sugandha²⁾

¹²Universitas Buddhi Dharma

Email : kevindanuarta67@gmail.co.id, sugandha.sugandha@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana beban kerja, jam kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja mempengaruhi produktivitas karyawan PT Garda Bhakti Nusantara. Ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah personel PT Garda Bhakti Nusantara. 100 orang dijadikan sampel. Kami menggunakan metode pengambilan sampel jenuh. Kuesioner digunakan. Validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, korelasi, analisis koefisien determinasi (R²), dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25, uji T dan uji F digunakan. Penelitian ini menemukan pengaruh signifikan Beban Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Motivasi Kerja (X4) terhadap produktivitas karyawan (sig. < 0,05). Ukuran efeknya adalah 18,158 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa Beban Kerja, Jam Kerja, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja mempengaruhi Produktivitas Karyawan di PT Garda Bhakti Nusantara.

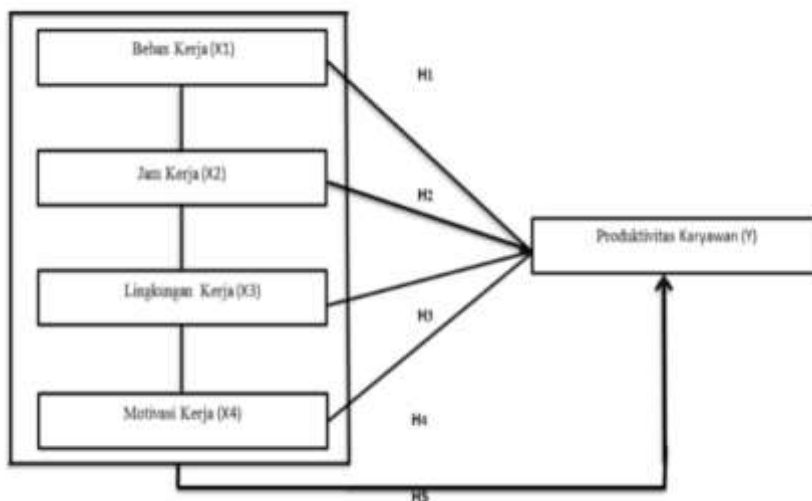
Kata kunci : Beban Kerja, Jam Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Produktivitas Karyawan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ingin meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pendapatan. Produktivitas karyawan sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Manajemen internal dan kondisi kerja memengaruhi produktivitas karyawan, oleh karena itu organisasi harus memperhatikan hal-hal tersebut. Seiring dengan berkembangnya waktu, perusahaan jasa penyalur tenaga kerja (outsourcing) saat ini kerap kali dibutuhkan oleh berbagai jenis perusahaan lainnya dengan alasan pertimbangan utama, yaitu untuk mengurangi biaya operasional secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan jasa outsourcing juga berkontribusi positif terhadap pemerintah dalam memperluas lapangan kerja terciptanya SDM berkualitas di Indonesia.

Faktor pertama yang akan penulis teliti ialah beban kerja karyawan pada PT. Garda Bhakti Nusantara. Beban kerja yaitu stres yang dirasakan oleh karyawan karena pekerjaannya. Selain beban kerja, Jam kerja memengaruhi produktivitas staf. Jam kerja bisa siang atau malam. Pertimbangan lingkungan sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan. Unsur-unsur yang saling terkait ini meningkatkan produktivitas staf. Produktivitas meningkat seiring dengan motivasi kerja. Keberhasilan perusahaan bergantung pada kinerja karyawan, oleh karena itu produktivitas sangat penting.

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Jam Kerja

X₃ = Lingkungan Kerja

X₄ = Motivasi Kerja

Hipotesis

H1: Diduga berpengaruh beban kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Garda Bhakti Nusantara.

H2: Diduga berpengaruh jam kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Garda Bhakti Nusantara.

H3: Diduga berpengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Garda Bhakti Nusantara.

H4: Diduga berpengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Garda Bhakti Nusantara.

H5: Diduga berpengaruh beban kerja, jam kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Garda Bhakti Nusantara.

METODE

Penulis mengadopsi pendekatan penelitian berbasis studi kasus deskriptif kuantitatif untuk penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan ini memungkinkan model penelitian ini untuk memahami dan memeriksa contoh-contoh yang lebih spesifik dan detail. Penelitian kuantitatif diorganisasikan dan mengkuantifikasi data untuk menjelaskan dan menggeneralisasi hasilnya [1].

Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang dikumpulkan dengan cara tertentu untuk mencerminkan semua ciri-cirinya (Ramadani, 2025). Penelitian bergantung pada pengambilan sampel, terutama ketika sumber daya terbatas untuk menyelidiki seluruh populasi. Survei ini mencakup 100 pekerja dan masyarakat umum. Penelitian ini menggunakan Pengambilan Sampel Jenuh (sensus), yang mengambil sampel seluruh populasi. Metode pengambilan sampel jenuh mensurvei seluruh populasi. Ukuran sampel penelitian adalah 100 peserta.

Pengumpulan Data

Cresswell [3] mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai cara peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel jenuh untuk mendistribusikan kuesioner kepada seluruh personel PT Garda Bhakti Nusantara. Setiap responden diminta untuk menjawab berdasarkan keadaan dan persepsi mereka terhadap pernyataan-pernyataan tersebut. Data kuesioner dikumpulkan, diproses, dan dievaluasi untuk mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor penelitian.

Tabel I

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Kuantitas kerja, kualitas hasil, ketepatan waktu, efisiensi, tingkat stres, kesalahan kerja	Ordinal
Jam Kerja (X2)	Jumlah jam kerja, waktu istirahat, lembur, kesesuaian jam kerja	Ordinal
Lingkungan Kerja (X3)	Penerangan, suhu, kebisingan, ruang kerja, hubungan kerja, keamanan	Ordinal
Motivasi Kerja (X4)	Penghargaan, kompensasi, kepuasan kerja, partisipasi, hubungan kerja	Ordinal
Produktivitas Karyawan (Y)	Kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi, keterampilan, sikap kerja	Ordinal

Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan pengolahan maupun pengkajian data yang dilakukan sebelum data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam studi ini, proses analisis

data dilakukan mempergunakan program IBM SPSS Statistics 25. Uji-uji berikut ini di studi ini, yakni: Uji Statitik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, yang memuat: Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Deteminasi (R^2). Uji Hipotesis, mencakup: Uji Statistik T, Uji Statistik F.

Operasional Variabel

1. Beban Kerja (X1)

Beban kerja ialah tugas atau pekerjaan oleh karyawan pada jangka waktu khusus.

Indikator:

- Kuantitas kerja
- Kualitas hasil kerja
- Ketepatan waktu
- Efisiensi pemakaian sumber daya
- Tingkat stres kerja
- Tingkat kesalahan kerja
- Kepuasan kerja
- Inisiatif
- Perilaku kerja
- Tingkat ketidakhadiran

2. Jam Kerja (X2)

Jam kerja adalah jumlah waktu yang digunakan karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dalam periode tertentu.

Indikator:

- total jam kerja per hari
- Kesesuaian jam kerja dengan ketentuan
- Kecukupan waktu istirahat
- Pemanfaatan waktu istirahat
- Frekuensi kerja lembur
- Kesesuaian kompensasi lembur

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja ialah kondisi tempat kerja mempengaruhi karyawan terkait perkerjaan.

Indikator:

- Penerangan
- Suhu udara
- Suara bising
- pemakaian warna ruangan
- Ruang gerak kerja
- Kemampuan
- Hubungan

- Kebersihan
 - Fasilitas kerja
 - Keamanan dan keselamatan kerja

4. Motivasi Kerja (X4)

Motivasi kerja membuat karyawan bersemangat dalam bekerja untuk mencapai tujuan.

Indikator:

- Pemberian kompensasi
- Pemberian penghargaan
- Kepuasan kerja
- Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- Saling membantu antar karyawan
- Hubungan kerja

5. Produktivitas Karyawan (Y)

Produktivitas karyawan ialah kemampuan menghasilkan output kerja secara efektif dan efisien.

Indikator:

- Sikap kerja
- Tingkat keterampilan
- Hubungan kerja
- Efisiensi tenaga kerja
- Manajemen produktivitas
- Tingkat penghasilan
- sarana produksi
- Kesehatan karyawan

HASIL

Tabel II

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Beban Kerja (X1)	100	383.000	592.236
Jam Kerja (X2)	100	372.545	612.475
Lingkungan Kerja (X3)	100	379.909	553.139
Motivasi Kerja (X4)	100	385.545	540.911
Produktivitas (Y)	100	387.364	664.800

Rata-rata penilaian untuk semua kategori survei tinggi, menunjukkan bahwa responden menyukai beban kerja, jam kerja, lingkungan kerja, motivasi, dan produktivitas staf. Selain itu, deviasi standar yang rendah menunjukkan bahwa komentar responden umumnya konsisten.

Uji Normalitas

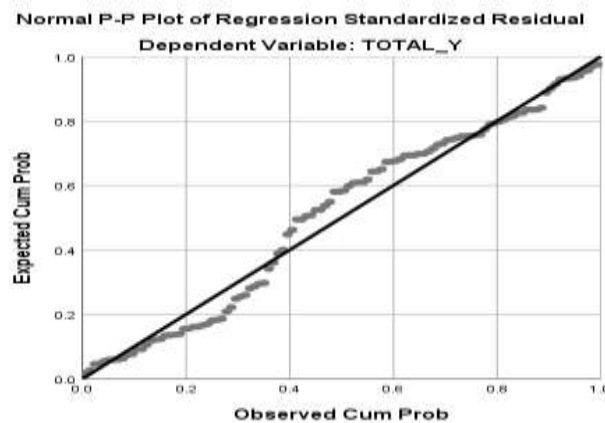
Tabel III
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	602.403.782
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.091
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber :SPSS 25

Tabel menunjukkan bahwa nilai tanda tangan Asymp. 2-tailed adalah 0,251. Angka ini berada di bawah kriteria signifikansi 0,05. Jadi, semua model persamaan regresi memiliki data residual yang terdistribusi dengan baik.

Gambar I
Grafik Probability Plot

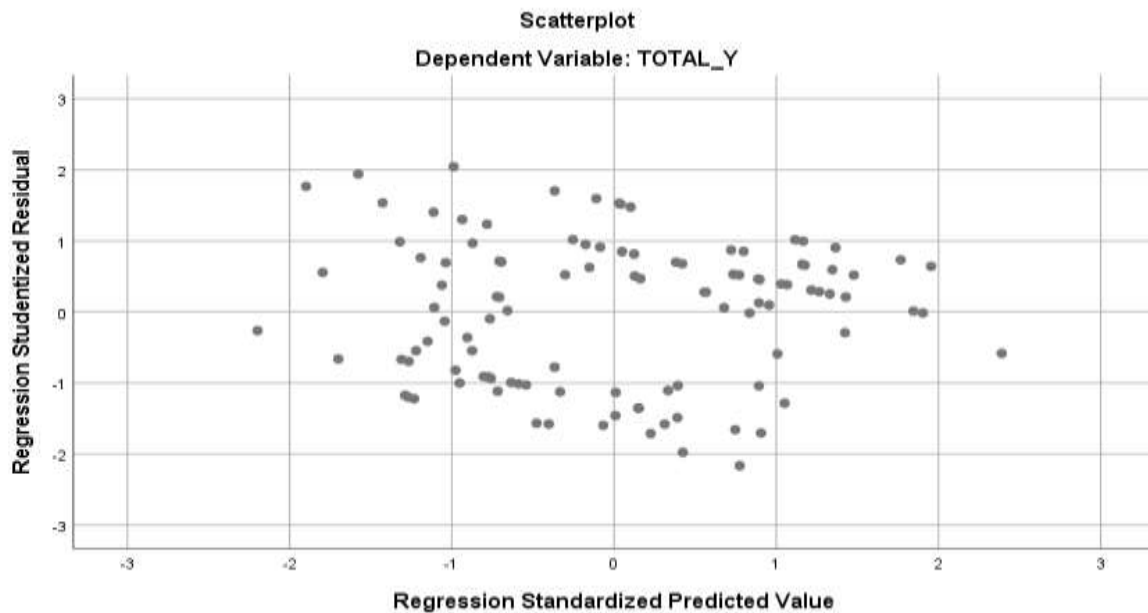


Sumber :SPSS 25

Grafik p-plot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal, membuktikan bahwa model regresi tersebut normal. Jika titik-titik data berjauhan dari garis diagonal, model regresi tersebut gagal memenuhi kondisi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar II
Grafik Scatterplot



Sumber :SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik sumbu Y di bawah 10 terdistribusi secara acak dan tidak terdapat pola. Dengan demikian, Beban Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Motivasi Kerja (X4), dan Produktivitas Karyawan (Y) tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_X1	.921	1.086
TOTAL_X2	.995	1.005
TOTAL_X3	.924	1.082
TOTAL_X4	.857	1.167

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Setiap variabel memiliki toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Beban Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Motivasi Kerja (X4) memiliki nilai toleransi masing-masing sebesar 0,921, 0,995, 0,924, dan 0,857. Nilai VIF untuk Beban Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Motivasi Kerja (X4) adalah 1,086, 1,005, 1,082, dan 1,167. Dengan demikian, model regresi tidak memiliki multikolinearitas, dan data dapat digunakan untuk menganalisisnya.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	(Constant)	10.045	6.977		1.440	.153
	TOTAL_X1	.399	.103	.355	3.854	.000
1	TOTAL_X2	.181	.096	.167	1.883	.062
	TOTAL_X3	.157	.111	.131	1.419	.159
	TOTAL_X4	.019	.117	.015	.158	.875

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Persamaan adalah berikut :

$$\text{Produktivitas Karyawan (Y)} = 10,045 + 0,399X1 + 0,181X2 + 0,157X3 + 0,019X4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel VI
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	0,756	0,749	3.138

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X2, TOTAL_X3, TOTAL_X1

Nilai *Adjusted R Square* variable penelitian yakni 74,9%, sisanya sebesar 25,1% dipicu akan variable lain diluar model studi ini.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel VII

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	22.921	3.892		5.889	.000
1 Disiplin Kerja	.413	.100	.368	4.111	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	31.972	3.887		8.225	.000
1 Stres Kerja	.182	.103	.167	8,319	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	32.417	4.397		7.373	.000
1 Motivasi Kerja	.166	.115	.138	8,115	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	31.530	4.550		6.929	.000
1 Lingkungan Kerja	.187	.117	.152	18,158	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan					

a. Beban Kerja: sig 0.002 < 0.05, t_{hitung} 4.111 > t_{tabel} 1.66055 artinya berpengaruh positif signifikan.

b. Jam Kerja: sig 0.000 < 0.05, t_{hitung} 8.319 > t_{tabel} 1.66055 artinya berpengaruh positif signifikan.

c. Lingkungan Kerja: sig 0.000 < 0.05, t_{hitung} 8.115 > t_{tabel} 1.66055 artinya berpengaruh positif signifikan.

d. Motivasi Kerja: sig 0.000 < 0.05, t_{hitung} 18.158 < t_{tabel} 1.66055 artinya berpengaruh positif signifikan.

Uji F

Tabel VIII

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	861.850	4	215.463	5.720	.000 ^b
1 Residual	3.955.504	105	37.671		
Total	4.817.355	109			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

Tabel menunjukkan bahwa nilai F tabel untuk Produktivitas Karyawan kurang dari 2,46, sedangkan nilai F yang dihitung adalah 5,720 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, oleh karena itu Beban Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Motivasi Kerja (X4) secara bersama-sama mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Y) di PT Garda Bhakti Nusantara.

Pembahasan

1. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki nilai signifikansi 1, di bawah 0,05. Beban kerja (X1) secara signifikan mempengaruhi Produktivitas Karyawan di PT Garda Bhakti Nusantara, mendukung hipotesis alternatif (H1).

2. Pengaruh Jam Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Dalam uji hipotesis, variabel Stres Kerja memiliki nilai signifikansi 0,868, di bawah ambang batas 0,05. Hipotesis alternatif (H2) diterima.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Dalam uji hipotesis, variabel Motivasi Kerja memiliki koefisien 0,714, di bawah 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H3) didukung, menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja PT Garda Bhakti Nusantara (X3) mempengaruhi Produktivitas Karyawan.

4. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki koefisien 0,615 dan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H4) bahwa Motivasi Kerja (X4) berpengaruh secara substansial terhadap Produktivitas Karyawan di PT Garda Bhakti Nusantara diterima.

5. Pengaruh Beban Kerja, Jam Kerja, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, di bawah batas 0,05. Dengan demikian, temuan ini valid dan keempat faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

KESIMPULAN

Berdasar studi yang sudah dilaksanakan, menjadikannya dapat disimpulkan kesimpulan seperti berikut:

1. Beban Kerja (X1) memiliki nilai t yang ditentukan sebesar 4,111, lebih tinggi dari 1,65909. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak memperlihatkan beban kerja sangat memengaruhi produktivitas karyawan.
2. Nilai t yang dihitung untuk Jam Kerja (X2) adalah 8,319. Nilai t tabel adalah 1,65909. H_0 ditolak, H_a diterima memperlihatkan jam kerja memengaruhi produktivitas.
3. Nilai t yang dihitung untuk Lingkungan Kerja (X3) adalah 8,115, lebih besar dari nilai t tabel 1,65909. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, membuktikan bahwa tempat kerja memengaruhi produktivitas karyawan.
4. Motivasi Kerja (X4) memiliki nilai t yang diperkirakan sebesar 18,158, jauh lebih tinggi dari 1,65909. Dengan demikian, Motivasi Kerja secara signifikan memengaruhi Produktivitas Karyawan, menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif.
5. R adalah 0,870, R -squared adalah 0,756, dan R^2 terkoreksi adalah 0,749. Empat variabel independen dapat menjelaskan 74,9% varians produktivitas karyawan, sedangkan faktor tambahan di luar penelitian ini menjelaskan 25,1%.

REFERENSI

- A. Muin, *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Social Politic Genius (SIGn) Publisher. Diakses pada 3 Mei 2025. 2021.
- Ramadani, "Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian," vol. 4, pp. 682–689, 2025.
- S. P. Mochamad Nashrullah, *Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*. 2023.